

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemuda ialah salah satu aset yang terdapat di suatu negara khususnya Indonesia, aset ini adalah suatu aset paling penting yang tidak dapat di nilai harganya. Salah satu faktor kemajuan atau kemunduran suatu bangsa dilihat dari peran pemuda nya sebagai generasi penerus bangsa. Akan tetapi pemuda Indonesia saat ini banyak kehilangan citra diri sebagai seorang pemuda, banyak pemuda yang kurang produktif dan tidak bersikap layaknya seorang pemuda. Pemuda saat ini banyak dieksploitasi oleh aktivitas-aktivitas yang kurang bermanfaat sehingga peran pemuda bagi negara kurang terlihat khususnya dalam sikap nasionalisme dan patriotismenya, hal ini menunjukkan perlu adanya re-orientasi sekaligus *re-thinking* (pemikiran kembali) bagi seorang pemuda agar memiliki wawasan kebangsaan dan nasionalisme sebagai upaya pemuda dalam mempertahankan citra diri demi membangun bangsa dan negara (Nurul Sawitri, 2021: 1).

Jika kita memperhatikan secara definisi sesuai dengan Undang-Undang No 40 tahun 2009, Pemuda adalah suatu warga negara Indonesia yang usianya memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun. Berdasarkan Undang-Undang No 40 tahun 2009, Kepemudaan ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan tanggung jawab, potensi, karakter, aktualisasi diri, hak, cita-cita dan kapasitas pemuda. Dengan demikian kepemudaan didirikan oleh para pemuda dan memiliki fungsi untuk

kepentingan nasional, maka dalam rangka menjaga semangat pemuda pemerintah memberikan wadah dengan adanya organisasi kepemudaan.

Sebagaimana yang dikenal oleh kalangan masyarakat, dari beberapa organisasi kepemudaan yang paling dekat dan dikenali masyarakat yakni Karang Taruna. Namun di samping itu masih banyak organisasi-organisasi kepemudaan lainnya yang dibentuk semata-mata dalam rangka mengakomodir segala bentuk gagasan dan tenaga para remaja dan mengarahkan sekaligus menyalurkan mereka menuju kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

Karang Taruna bisa saja menjadi organisasi yang betul-betul optimal dalam membantu pembangunan di masyarakat, baik secara fisik ataupun karakter dan mental spiritual masyarakat, jika maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Namun tidak sedikit Karang Taruna yang saat ini belum berjalan secara optimal dalam kinerjanya, sehingga masih perlu banyak evaluasi dalam menjalankan baktinya. Berbeda dengan halnya yang dilakukan oleh Karang Taruna kabupaten Bandung Barat, yang selalu menuai pujian karena prestasinya dalam pembinaan di masyarakat.

Tentu hal itu dilakukan bukan tanpa alasan, melainkan banyak faktor yang mendorong untuk bergerak dan melakukan perbaikan, sehingga upaya tersebut telah memperoleh hasil yang positif, salah satunya dengan prestasi yang telah ditorehkan oleh Karang Taruna Kabupaten Bandung Barat. Yang menjadi dasar permasalahan dan menjadi motivasi untuk melakukan pergerakan adalah salah satu keresahan yang dirasakan oleh sosok ketua Karang Taruna yakni Ujang

Rohman. Melihat organisasi pemuda yang memiliki peran sentral di masyarakat tentu diharuskan mampu memberikan kebermanfaatan, maka untuk mampu mencapai hal tersebut perlu adanya beberapa perbaikan dan penguatan sistem serta pembinaan di lingkungan Karang Taruna.

Dengan demikian, Ketua beserta seluruh pengurus berjabaku untuk melakukan tata kelola organisasi dengan sebaik-baiknya melalui beberapa upaya, yang paling menjadi titik tumpu dalam perbaikan tersebut adalah sektor Sumber Daya Manusia / keanggotaan, maka langkah yang diambil adalah dengan membentuk beberapa unit teknis sebagai media untuk menyalurkan minat bakat anggota sekaligus ajang dalam peningkatan kualitas individu anggota, langkah tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendorong perbaikan tata kelola organisasi. Sehingga saat ini mulai terlihat beberapa dampak dari upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang baik.

Karang Taruna Kabupaten Bandung Barat tergolong ke dalam Organisasi yang mampu menjadi motivasi sekaligus percontohan bagi organisasi kepemudaan lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa prestasi yang menghiasi perjalanannya. Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia dan pengembangan karir di kalangan pemuda, Karang Taruna kabupaten Bandung Barat memiliki cara yang berbeda dari organisasi lain pada umumnya. Bukti nyata Karang Taruna kabupaten Bandung Barat serius dalam menangani pengembangan Sumber Daya Manusia dan pengembangan karir adalah dengan adanya Unit Teknis yang dibentuk oleh Karang Taruna untuk memberikan

edukasi kepada para pemuda yang ada di wilayah kabupaten Bandung Barat khususnya yang tergabung ke dalam organisasi Karang Taruna seperti halnya dalam sektor Media Informasi dan Komunikasi ada yang dinamakan dengan Unit Pers, anggota dalam unit Pers tersebut dinyatakan lulus dan tergabung ke dalam unit teknis setelah mengikuti dan menyelesaikan tahapan pendidikan dan pembinaan yang dilakukan oleh Karang Taruna kabupaten Bandung Barat.

Selain itu dalam rangka membantu Badan Nasional Narkotika dalam menangani kasus maraknya pelanggaran penyalahgunaan Narkotika dan obat terlarang, Karang Taruna kabupaten Bandung Barat membentuk unit teknis dengan istilah Satgas Narkoba. Dengan cara begitu Karang Taruna kabupaten Bandung Barat turut andil dalam upaya meminimalisir pelanggaran penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang. Tidak hanya itu, Karang Taruna kabupaten Bandung Barat juga tidak mau ketinggalan dalam sektor *Management Event*.

Dengan begitu dibentuklah unit teknis Protokol yang melibatkan anggota Karang Taruna dari tingkat desa, kecamatan hingga kabupaten untuk diproyeksikan sebagai insan yang mahir dalam mengatur dan mengelola sebuah acara atau kegiatan. Dan yang paling menginspirasi adalah Karang Taruna kabupaten Bandung Barat memiliki Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan beberapa instansi terkait. Hal ini menjadi bukti bahwasannya Karang Taruna sangat memprioritaskan kebutuhan pemuda saat ini dan mampu menjawab beberapa persoalan yang dihadapi pemuda masa kini dalam hal kekurangan minat dalam dunia pendidikan.

Adapun prestasi lain yang menjadi bukti bahwasannya Karang Taruna kabupaten Bandung Barat mampu menjadi motivasi bagi Karang Taruna lainnya adalah dengan menjadi juara tingkat provinsi sekaligus menjadi delegasi mewakili Jawa Barat ke tingkat nasional dalam seleksi penilaian PPS berprestasi 2019. Hal itu mendapat banyak pujian dari jajaran pemerintahan daerah kabupaten Bandung Barat dan juga pemerintahan daerah provinsi serta pengurus Karang Taruna provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan gambaran di atas, sangat menarik untuk diperdalam maka Penulis memiliki maksud untuk melaksanakan penelitian yang berfokus pada bagaimana peran sebuah organisasi Kepemudaan dalam perkembangan dan pembangunan di masyarakat yang berjudul *“Partisipasi Karang Taruna terhadap Pengembangan Karir Pemuda melalui Unit Teknis (Studi Kasus pada Pengurus Karang Taruna di Kabupaten Bandung Barat).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas maka rumusan penelitian yang akan digunakan pada penelitian saat ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi Karang Taruna dalam pengembangan karir pemuda di Kabupaten Bandung Barat?
2. Apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan Karang dalam upaya pengembangan karir pemuda?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah ditentukan di atas maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengetahui partisipasi Karang Taruna dalam proses pengembangan karir pemuda di kabupaten Bandung Barat.
2. Mengetahui dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Karang Taruna dalam upaya pengembangan karir pemuda.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata atau manfaat untuk kalangan-kalangan tertentu. Terdapat dua manfaat bagi penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dan berguna bagi ilmu pengetahuan sosial khususnya dalam bidang sosiologi pembangunan sebagai usaha untuk memperbaiki Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengembangkan karir para pemuda di desa Cibeusi supaya lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai upaya untuk menggali informasi tentang partisipasi pemuda karang taruna dalam upaya pembangunan masyarakat pedesaan khususnya dalam pengelolaan SDM dan pengembangan karir
- b. Menambah wawasan para pembaca terutama pemangku kebijakan pemerintah terkait upaya pengelolaan SDM dan pengembangan Karir

masyarakat pedesaan

- c. Informasi serta kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat diharapkan mampu menjadi dasar dalam melakukan suatu perubahan atau perbaikan dalam kepengurusan karang taruna

E. Kerangka Berfikir

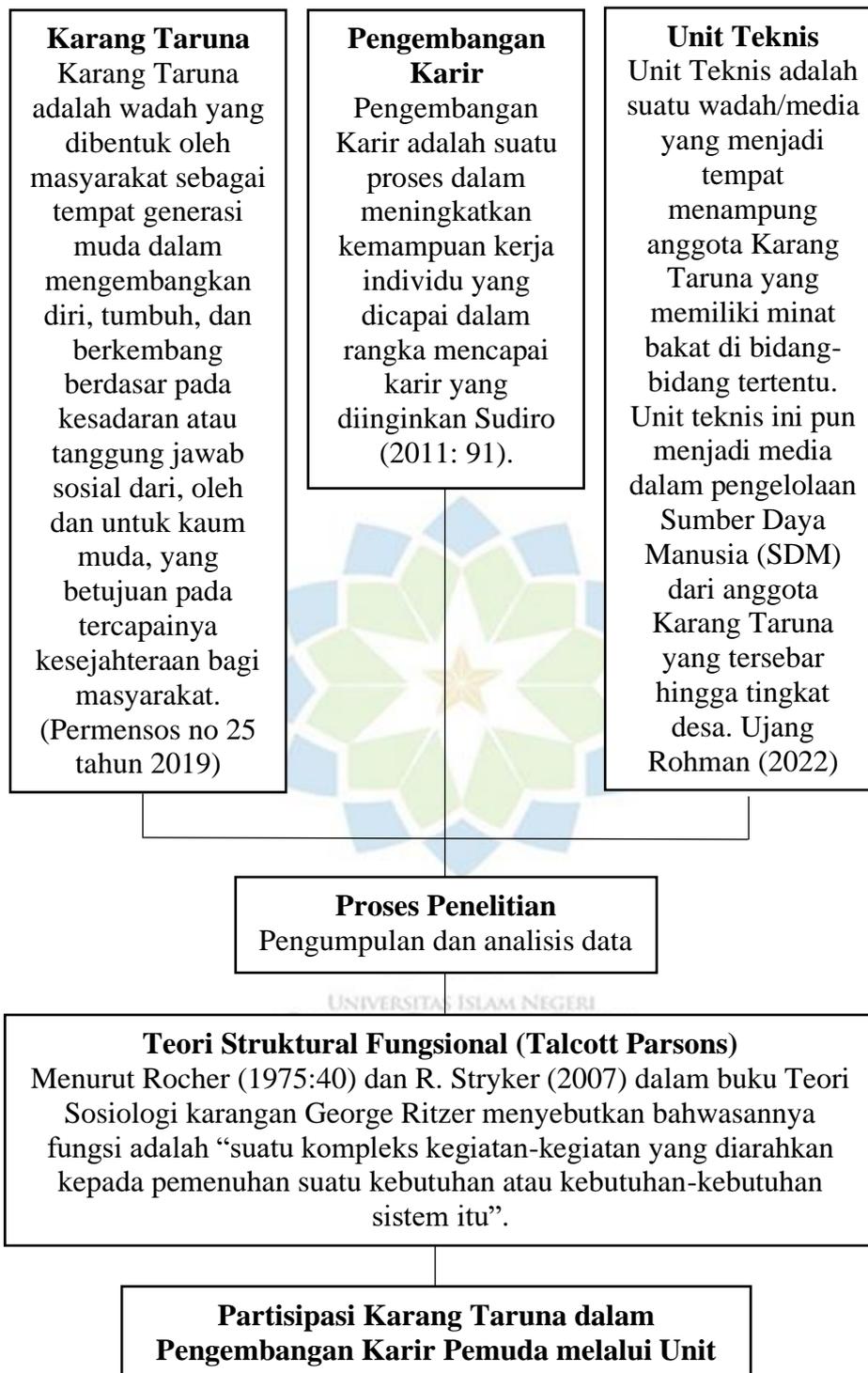
Kerangka pemikiran adalah dasar dalam melakukan penelitian, yang berdasar kepada fenomena atau fakta di lapangan, kajian literatur dan observasi. Kerangka pemikiran yang efektif di landaskan pada analisis variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian serta mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel secara logis.

Fungsi pemuda semakin meningkat pesat terhadap kemajuan bangsa Indonesia, yang tercantum pada beberapa buku sejarah revolusi kebangsaan. Isu yang serius sehingga tidak ada hentinya diperbincangkan oleh berbagai golongan dan kalangan merupakan masalah generasi pemuda sebagai generasi yang meneruskan cita-cita perjuangan bangsa dan negara dengan segala risiko yang menyertainya. Hal itu memperlihatkan bahwa cita-cita bangsa ada pada generasi muda selanjutnya.

Fungsi dan keikutsertaan pemuda dalam pembangunan di Indonesia begitu penting dalam upaya memahami keberadaan dan kontribusi pemuda. Begitu pula dalam ruang lingkup kehidupan sosial, pemuda adalah satu identitas yang memiliki potensi dalam masyarakat sebagai yang bertugas meneruskan perjuangan bangsa serta sumber insani terhadap pembangunan, karena pemuda sebagai ujung tombak bangsa dan negara. Sebagian kecil upaya pemuda dalam

berkontribusi terhadap majunya bangsa ini menuju arah yang lebih baik adalah melalui peran aktif para pemuda terhadap pembangunan sosial. Melihat penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang partisipasi pemuda karang taruna dalam pengembangan karir melalui unit teknis yang dimiliki oleh Karang Taruna. Untuk lebih jelasnya digunakan ilustrasi kerangka berfikir sebagai berikut:





Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Permasalahan Utama

Setelah memahami latar belakang penelitian di atas, maka dari itu permasalahan yang diteliti oleh peneliti antara lain :

1. Adanya Partisipasi Karang Taruna dalam pengembangan karir pemuda melalui beberapa program strategisnya.
2. Atas beberapa capaian prestasi menjadikan Karang Taruna kabupaten Bandung Barat memberikan motivasi sekaligus menjadi inspirasi untuk organisasi Kepemudaan lainnya.
3. Terdapat unit teknis yang memiliki pola pembinaan menarik untuk peningkatan kualitas individu anggota dan pengurus Karang Taruna menjadi organisasi kepemudaan yang memiliki tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa yakni dengan mendirikan perguruan tinggi.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah hasil penelitian beberapa peneliti terdahulu yang penulis jadikan referensi awal upaya memahami kinerja Karang Taruna:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Sawitri (2014) dengan judul “Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa yang Dilakukan Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa”. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa keikutsertaan kaum muda dalam program Karang Taruna di dusun Kupang Kidul sudah membaik dapat dilihat dari setiap program kerja bidangnya, bisa dilihat dari adanya bimbingan belajar, pembelajaran Al-Qur’an, sosialisasi dengan remaja, memperingati hari besar Islam, olahraga dan seni. Dengan demikian rasa tanggung jawab dapat dimiliki oleh Karang Taruna.
2. Husain (2017) dengan judul “Partisipasi Karang Taruna dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Mekar Jaya Kecamatan Duhia Kabupaten Pohnpei)”. Dalam hasil

penelitiannya partisipasi yang dilakukan oleh Karang Taruna di desa Mekar Jaya hanya terbatas pada kegiatan yang bersifat seremonial semata seperti membuat kelompok Rukun Duka, kegiatan Semarak Ketupat, kegiatan kesenian dan olahraga serta kegiatan bakti sosial. Kemudian kemudian dilaksanakan oleh Karang Taruna setiap tahunnya selalu berpindah tempat dari dusun satu ke dusun yang lain, kemudian banyak program pembangunan sehingga memerlukan partisipasi dan kerjasama yang baik dari masyarakat maupun kelompok atau organisasi kepemudaan dan terakhir kepekaan pemerintah terhadap keikutsertaan yang diberikan oleh Karang Taruna terhadap pembangunan desa terlihat baik.

3. Siskawati (2015) dengan judul “Partisipasi Karang Taruna dalam Pembangunan Desa di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo”. Dengan hasil penelitian memperlihatkan bahwa Karang Taruna begitu antusias pada pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan desa. Pada aspek keikutsertaan dalam pemantauan dan evaluasi memperlihatkan bahwa hanya sedikit yang turut mengambil peran dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan Karang Taruna dalam membangun desa. Sebab pada prosesnya hanya dititikberatkan pada tupoksi dan tugas pimpinan serta pengurus inti untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan Karang Taruna dalam masyarakat.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas tentunya ada yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tentu terletak pada beberapa program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna secara umum, dari beberapa penjelasan pada penelitian terdahulu terkesan kurang menarik, karena dilihat dari segi program saja mereka hanya melaksanakan program biasa yang selalu dilaksanakan oleh Karang Taruna lainnya secara umum. Program kerja yang dilaksanakan oleh Karang Taruna kabupaten Bandung Barat

memiliki distingsi dengan kabupaten lainnya, hal tersebut dapat ditinjau dari beberapa contoh program yakni dari mulai pembentukan unit teknis, satgas hingga perguruan tinggi. Hal ini yang menjadi daya tarik Penulis untuk melakukan penelitian di Karang Taruna kabupaten Bandung Barat.

